

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi sangat diperlukan untuk kelangsungan kehidupan manusia, termasuk dalam kelangsungan hubungan di dalam sebuah kelompok ataupun organisasi. Dimana komunikasi menjadi sumber bagi kehidupan dan kedinamisan usaha, karena komunikasi menjadi sarana yang menghubungkan semua individu didalam organisasi untuk mencapai tujuan komunikasi. Seperti yang dikatakan oleh Arni Muhammad dalam bukunya komunikasi organisasi (2007:67):

“organizations communications is the process of creating and exchanging message within a network of interdependent relationship to cope with environmental uncertainly.”

Komunikasi yang terjadi didalam sebuah organisasi mempunyai dua bentuk proses komunikasi. Dua bentuk komunikasi ini adalah komunikasi formal dan komunikasi informal. Komunikasi formal adalah komunikasi yang dilakukan dengan mementingkan segala hal yang telah diatur didalam sebuah kelompok, organisasi ataupun perusahaan, yang bersifat profesional, dan dilaksanakan pada waktu yang profesional dan berhubungan dengan struktur kelompok, organisasi ataupun perusahaan. Sedangkan komunikasi informal merupakan komunikasi yang tidak berhubungan dengan struktur organisasi, dan dilakukan diwaktu yang tidak profesional, dan komunikasi ini terjadi dengan para anggota tidak mementingkan posisi mereka, informasi

yang dibicarakan ataupun waktu yang berada diluar jam profesional didalam sebuah kelompok, organisasi ataupun perusahaan. (Muhammad, 2000:100)

Sebuah proses komunikasi yang terjadi didalam sebuah kelompok ataupun organisasi, terdapat Jaringan yang menghubungkan pola-pola interaksi antar anggota kelompok. Pola-pola inilah yang akan terus berkembang seiringan dengan waktu berkomunikasi didalam sebuah kelompok yang nantinya akan memperlihatkan pola interaksi yang terjadi antara anggota kelompok, yang kemudian membentuk jaringan komunikasi keseluruhan yang terjadi didalam sebuah kelompok. Jaringan (*networks*) merupakan susunan sosial yang diciptakan oleh komunikasi antar individu dan kelompok, dimana ketika individu saling berkomunikasi, akan terbentuk sebuah mata rantai, yang nantinya akan menjadi jalur komunikasi didalam sebuah organisasi (Foss and John, 2009:372). Jaringan yang berkembang tadi kemudian dikatakan sebagai sebuah jaringan komunikasi yang merupakan sebuah proses komunikasi di dalam suatu sistem sosial, yang digambarkan secara sederhana dengan "*who say to whom*" yang artinya siapa berbicara kepada siapa. Sebuah jaringan komunikasi yang terjadi menggambarkan tentang sebuah komunikasi interpersonal yang terjadi didalam sebuah kelompok, organisasi ataupun perusahaan yang didalamnya terdapat pemuka-pemuka opini dan pengikut yang mempunyai hubungan komunikasi pada topik tertentu yang terjadi didalam sebuah sistem sosial. (Eriyanto, 2014: 7).

Jaringan komunikasi yang ada didalam sebuah kelompok, organisasi, ataupun perusahaan dapat ditemukan ketika dilakukan analisis jaringan komunikasi. Analisis jaringan komunikasi menganggap perilaku manusia merupakan sebuah interaksi dimana individu saling bertukar informasi, yang kemudian menjadikan informasi sebagai konsep utama dari sebuah jaringan komunikasi. Sehingga, jaringan komunikasi yang terjadi dalam sebuah sistem sosial terdiri dari individu-individu yang saling berhubungan satu sama lain dengan pola-pola arus informasi. (Eriyanto, 2014:5) Analisis jaringan komunikasi juga dapat menggambarkan struktur jaringan komunikasi, posisi seseorang di dalam sebuah sistem sosial, seberapa dekat dan intensifnya anggota dalam jaringan tersebut berinteraksi, pola interaksi antar anggota jaringan, dan juga *klik* yang ada didalam sebuah organisasi. (Eriyanto, 2014:6). *Klik* adalah kelompok kecil yang terdiri dari beberapa anggota yang terjadi didalam jaringan komunikasi sebuah kelompok, organisasi ataupun perusahaan yang melakukan proses komunikasi lebih sering dan lebih *intens* dibandingkan dengan anggota yang lainnya. (Eriyanto, 2014: 23). *Klik* dalam bahasa sehari-hari dapat dikatakan sebagai sebuah *geng* atau kelompok kecil yang tidak resmi dan ada didalam sebuah kelompok, organisasi ataupun perusahaan. Penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah sebuah penelitian mengenai jaringan komunikasi informal yang berhubungan dengan informasi yang sedang berkembang didalam sebuah organisasi.

Bank Nagari, adalah salah satu BUMD yang berada dan berpusat di Sumatera Barat. PT. Bank Nagari, memiliki hampir lebih dari tiga ribu orang karyawan yang tersebar di hampir di tiga puluh dua kantor cabang, kantor cabang pembantu dan juga kantor syariah yang ada di Sumatera Barat, Pekanbaru, Jakarta dan Bandung. (Bank Nagari, 2016). Bank Nagari memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor syariah untuk mendukung jalannya operasional Bank Nagari yang ada di hampir setiap daerah di Sumatera Barat, serta Pekanbaru, Jakarta dan juga Bandung. (Bank Nagari, 2016).

Informasi menjadi hal yang sangat penting bagi karyawan Bank Nagari kantor cabang. Terlebih lagi informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang berasal dari kantor pusat. Informasi tentang calon jajaran direksi Bank Nagari juga adalah salah satu informasi yang dibutuhkan oleh karyawan Bank Nagari, bukan hanya bagi karyawan yang berada di kantor pusat, namun juga hampir disetiap kantor cabang Bank Nagari. Informasi tentang calon jajaran direksi Bank Nagari untuk periode empat tahun kedepan, tersebar secara merata ke semua kantor cabang yang dimiliki oleh Bank Nagari. Hal ini terbukti dengan observasi awal peneliti yang menemukan bahwa samanya informasi tentang calon jajaran direksi Bank Nagari untuk periode empat tahun kedepan yang dimiliki oleh salah satu karyawan Bank Nagari kantor cabang Payakumbuh dengan salah satu karyawan Bank Nagari kantor cabang Painan. Padahal, informasi tentang calon jajaran direksi Bank Nagari ini tidak

di sampaikan secara terbuka dan langsung atau dibahas didalam rapat ditiap kantor cabang, melainkan berkembang melalui jaringan komunikasi informal yang dimiliki oleh karyawan Bank Nagari. Seperti yang sudah diketahui, didalam jaringan komunikasi informal terdapat peran-peran individu didalam sebuah proses komunikasi yang bisa saja berbeda dengan peran yang dimilikinya didalam proses komunikasi formal yang terjadi. Peran-peran inilah yang nantinya akan membantu perputaran dan penyebaran informasi yang ada dapat diterima secara merata oleh seluruh karyawan.

Penelitian ini menggunakan karyawan Bank Nagari cabang Muaro Labuh sebagai responden. Peneliti melihat bagaimana karyawan Bank Nagari cabang Muaro Labuh yang berada cukup jauh dari kantor pusat serta hampir berada di perbatasan Provinsi Sumatera Barat dengan Jambi namun memiliki informasi yang sama dengan kantor cabang yang berada relatif lebih dekat dengan kantor pusat, mengenai informasi tentang calon jajaran direksi Bank Nagari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pola jaringan komunikasi informal yang ada pada Bank Nagari Cabang Muara Labuh tentang jaringan komunikasi informal yang dimiliki karyawan Bank Nagari cabang Muaro Labuh, yang nantinya setelah dilakukan analisis jaringan komunikasi, akan ditemukan bagaimana model jaringan komunikasi informal yang dimiliki oleh karyawan Bank Nagari Cabang Muaro Labuh, bagaimana peranan karyawan Bank Nagari cabang Muaro Labuh, dan *klik* yang

terbentuk didalam kantor cabang Muaro Labuh terhadap informasi tentang calon jajaran direksi Bank Nagari 2016-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimanakah bentuk identifikasi jaringan komunikasi informal karyawan Bank Nagari Cabang Muaro Labuh tentang calon jajaran direksi Bank Nagari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk identifikasi jaringan komunikasi informal Bank Nagari Cabang Muaro Labuh tentang calon jajaran direksi Bank Nagari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Sebagai bahan kajian dalam ilmu komunikasi, khususnya mengenai hal-hal yang berpengaruh dalam kajian Jaringan Komunikasi di dalam komunikasi kelompok.
2. Memberikan gambaran tentang bagaimana sebuah jaringan komunikasi yang ada di dalam sebuah perusahaan.
3. Menambah referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi yang tertarik untuk membahas mengenai komunikasi kelompok, organisasi,

jaringan serta peranan dan *klik* yang terbentuk didalam sebuah jaringan komunikasi. Serta, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi Bank Nagari cabang lainnya untuk melihat bagaimana jaringan komunikasi informal yang ada, sehingga bisa memberikan masukan bagaimana cara yang tepat dalam berkomunikasi yang tepat sesuai dengan pola jaringan komunikasi yang ada sehingga terjadilah proses komunikasi yang lebih baik, serta dapat memaksimalkan setiap peranan yang dimiliki oleh setiap karyawan yang ada dalam jaringan komunikasi informal.

